

DAFTAR PUSTAKA

1. Rahayu T. Dampak Kebisingan Terhadap Munculnya Gangguan Kesehatan. W-UNY Edisi Januari 2010.
2. Departemen Pendidikan Nasional. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi ke-4. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
3. Djalante S. Analisis Tingkat Kebisingan di Jalan Raya yang Menggunakan Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APIL). Jurnal SMARTeK: 2010; 8 (4): 280-300.
4. Komite Nasional Penanggulangan Gangguan Pendengaran dan Ketulian (2011a). Ancaman Ketulian pada Balita dan Remaja. [http://komnasp\(pkt\).blogspot.co.id/2011/02/ancaman-ketulian-pada-balita-remaja.html](http://komnasp(pkt).blogspot.co.id/2011/02/ancaman-ketulian-pada-balita-remaja.html) - Diakses 23 November 2017
5. Bunde YE (2012). Bising Mengepung. [http://komnasp\(pkt\).blogspot.co.id/2012/12/bising-mengepung.html](http://komnasp(pkt).blogspot.co.id/2012/12/bising-mengepung.html) - Diakses 23 November 2017
6. WHO (2015a). Deafness and hearing loss. <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs300/en/> - Diakses 23 November 2017.
7. Tjan H, Lintong F, Supit W. Efek bising mesin elektronika terhadap gangguan pendengaran pada pekerja di kecamatan Sario kota Manado, Sulawesi Utara. Jurnal e-Biomedik, 2013;1(1): 34-39.
8. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2010). Telinga sehat pendengaran baik. <http://www.depkes.go.id/article/view/840/telinga-sehat-pendengaran-baik.html> - Diakses 22 November 2017
9. Komite Nasional Penanggulangan Gangguan Pendengaran dan Ketulian (2011b). Telinga sehat, pendengaran baik. [http://komnasp\(pkt\).blogspot.co.id/2011/10/telinga-sehat-pendengaran-baik.html](http://komnasp(pkt).blogspot.co.id/2011/10/telinga-sehat-pendengaran-baik.html) - Diakses 23 November 2017
10. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI (2013). Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013.

<http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Riskasdas%202013.pdf> – Diakses 19 September 2017.

11. WHO (2015b). Hearing loss due to recreational exposure to loud sounds. http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/154589/1/9789241508513_eng.pdf - Diakses 23 November 2017.
12. Henderson E, Testa MA, Hartnick C. Prevalence of noise-induced hearing-threshold shifts and hearing loss among US youths. *Pediatrics*. 2011; 127(1) : 39-46.
13. Novita I, Rahayu MS. Hubungan perilaku penggunaan alat dengar telinga dengan gangguan pendengaran pada mahasiswa program studi pendidikan dokter. 2015 *Lentera*: Juni 2015; 15 (13):23.
14. Times (2008). All That Noise Is Damaging Children's Hearing. <http://www.nytimes.com/2008/12/09/health/09brod.html> - Diakses 22 november 2017
15. Rantung RM, Lintong F, Danes VR. Hubungan bising dengan gangguan pendengaran pada pekerja game central area di area Manado Trade Center. *Jurnal e-Biomedik*. 2015;3(3):1-2.
16. Joneri, 2012
17. Pangemanan DHC, Engka JNA, Kalesaran AFC. Pengaruh pajanan bising terhadap pendengaran dan tekanan darah pada pekerja game center di kota Manado. *Jurnal Biomedik*. 2012;4(3):133-37
18. Komnas PGPKT (2011c). Ancaman ketulian bagi balita dan remaja. <http://komnasp pkt.blogspot.co.id/2011/02/ancaman-ketulian-pada-balita-remaja.html> - Diakses 23 November 2017
19. Taba T (2012). Cegah ketulian akibat bising. <http://komnasp pkt.blogspot.co.id/2012/10/suara-bising-ancaman-ketulian-bagaimana.html> - Diakses 23 November 2017
20. The University of Maine. Video arcades causing hearing loss and tinnitus. <https://www.hear-it.org/video-arcades-causing-hearing-loss-and-tinnitus+&cd=10&hl=id&ct=clnk&gl=id> – Diakses 22 November 2017
21. Shier D, Butler J, Lewis R. Hole's essential of human anatomy & physiology. Edisi kesebelas. New York: Mc Graw Hill Companies; 2009.

22. Adams GL, Boies LR, Highler PA. BOIES Buku ajar penyakit THT (BOIES Fundamentals of Otolaryngology). Edisi 6. Jakarta: EGC; 2012.
23. Tortora GJ, Derrickson B. Principles of anatomy and physiology. Edisi kedua belas. Amerika Serikat: John Wiley & Sons; 2009.
24. Snell RS. Clinical anatomy by regions. Edisi kesembilan. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins; 2012.
25. Marianne F, Ashutosh K. Anatomy and Physiology of The Ear. Roper ST Francis; 2016.
26. Ganong WF. Buku ajar fisiologi kedokteran. 24th Ed. Jakarta: EGC; 2012.
27. Peng P, Har EG. Anatomi telinga. Dalam : Lucente EF, Har EG. Buku Ajar Ilmu THT Esensial. Edisi ke-5. Jakarta: EGC; 2002.
28. Sakinah F. Hubungan kekerapan, durasi, dan intensitas penggunaan earphone telepon genggam dengan kejadian tinnitus subjektif pada mahasiswa profesi dokter angkatan 2014 fakultas kedokteran universitas andalas (Skripsi). Padang: Fakultas Kedokteran Universitas Andalas; 2017.
29. Bashiruddin J, Soetirto I. Gangguan pendengaran akibat bising. Dalam: Soepardi EA, Iskandar N, Bashiruddin J, Restuti RD. Buku Ajar Ilmu Kesehatan Telinga, Hidung, Tenggorok, Kepala, dan Leher. Edisi ke 7. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia Press; 2012.
30. Rambe. Gangguan pendengaran akibat bising. Medan: Universitas Sumatera Utara Digital Library; 2013.
31. Sherwood L. Human physiology from cell to systems. Edisi ke 9. Kanada: Cengage Learning; 2014.
32. Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. Peraturan menteri tenaga kerja dan transmigrasi Republik Indonesia nomor Per.13/MEN/X/2011 tentang nilai ambang batas faktor fisika dan faktor kimia di tempat kerja. <http://ditjenpp.kemenkumham.go.id/arsip/bn/2011/bn684-2011.pdf> – Diakses 22 November 2017

33. Pradana A. Hubungan antara kebisingan dengan stress kerja pada pekerja bagian gravity PT. Dua Kelinci (Skripsi). Semarang: Universitas Negeri Semarang; 2013.
34. Dewi NP. Hubungan antara penggunaan earphone terhadap fungsi pendengaran siswa SMA Negeri 1 Padang. Jurnal Kesehatan Andalas 2017; 1-2.
35. Irawan P. Studi Deskriptif Kebisingan dan Stres Kerja pada Pekerja Penggilingan Padi di Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang Jawa Tengah (Skripsi). Semarang : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang; 2015.
36. Tarwaka. Ergonomi untuk keselamatan, kesehatan kerja, dan produktivitas. Surakarta: UNIBA Press; 2004.
37. Buchari. Kebisingan industri dan hearing conservation program. Medan: Universitas Sumatera Utara Digital Library; 2007.
38. Arifianti, R. Berat Testis dan Struktur Histologis Testis Mencit (Musculus L.) Akibat Paparan Kebisingan (Skripsi). Lampung : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Lampung; 2014.
39. Subaris H, Haryono. Higiene lingkungan kerja. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press; 2007.
40. Soeripto M. Higiene industri. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2008.
41. Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. Peraturan menteri tenaga kerja dan transmigrasi Republik Indonesia nomor Per.13/MEN/X/2011 tentang nilai ambang batas faktor fisika dan faktor kimia di tempat kerja. <http://ditjenpp.kemenkumham.go.id/arsip/bn/2011/bn684-2011.pdf> – diakses 22 November 2017
42. Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia. Keputusan menteri negara lingkungan hidup nomor KEP-48/MENLH/11/1996. <https://www.pu.go.id/uploads/services/service20130717122457.pdf> - diakses 22 November 2017.

43. Ikron, Djaja IM, Wulandari RA. Pengaruh Kebisingan Lalu Lintas Jalan Terhadap Gangguan Kesehatan Psikologis Anak SDN Cipinang Muara Kecamatan Jatinegara, Kota Jakarta Timur, Propinsi DKI Jakarta. *Makara Kesehatan*: Juni 2007; 11.
44. WHO (2001). World Health organization guidelines on community noise. <http://www.adc40.org/docs/schwela.pdf> - Diakses 22 November 2017
45. Purnomo H, Wijayadi.. 2004. Health Council. The Health Effects Of Environmental Noise- Other Than Hearing Loss.Commonwealth of Australia; 2004. <https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwiqm--E2tPXAhWMv48KHUmgBLMQFggpMAA&url=http%3A%2F%2Fwww.aph.gov.au%2FDocumentStore.ashx%3Fid%3D501b0871-8dbe-4254-9158-8f08f39c5a9c&usg=AOvVaw05VQKYigJzNyJEGKAftKuB> - Diakses 22 November 2017.
46. Anizar. Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Industri. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2009.
47. Mardhiah N, Dermawan A. Gangguan Pendengaran (Referat). Bandung: Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran; 2015.
48. WHO (2001). Sound measuring intruments. http://www.who.int/occupational_health/publications/noise6.pdf - Diakses 23 November 2017
49. Yahya I. Dasar-dasar pengukuran bising. Semarang: Grup Riset Akustik dan Fisika Terapan; 2002.
50. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Seri pedoman tatalaksana penyakit akibat kerja bagi petugas kesehatan: Penyakit THT Akibat Kerja. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2011.
51. Bashiruddin J, Soetirto I. Gangguan pendengaran akibat bising. Dalam: Soepardi EA, Iskandar N, Bashiruddin J, Restuti RD. Buku Ajar Ilmu Kesehatan Telinga, Hidung, Tenggorok, Kepala, dan Leher. Edisi ke 7. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia Press; 2009.

52. Salawati L. Noise-induced hearing loss. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*; 2013; 13(1): 45-49.
53. Dhingra PL, Dhingra S. *Disease of ear, nose, & throat and head & neck surgery*. India : Elsevier; 2014.
54. Munilson J, Edward Y, Hafiz A. *Gangguan pendengaran akibat bising: Tinjauan Beberapa Kasus*. Padang: Repository Unand; 2009.
55. Dobie Ra. Clinical trials and drug therapy for tinnitus. In Snow JB ed. *Tinnitus: Theory and Management*. Lewiston, NY: BC Decker, 266-277.
56. Robert AD. Noise induced hearing loss. Dalam: Bailey BJ. *Head and Neck Surgery-Otolaryngology*. Edisi ke 6. Baltimore: Lippincott Williams & Wilkins; 2006.
57. Aprilia L. *Pengendalian bising wahana halilintar dalam taman bermain indoor menggunakan absorber transparan (Thesis)*. Bandung: Institut Teknologi Bandung; 2010.
58. Susila, Suyanto. *Metodologi Penelitian Cross Sectional*. Klaten: Boss Script; 2015.
59. Yuniar DM. *Permainan timezone di kalangan remaja di Solo Grand Mall (Artikel)*. Surakarta: Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret; 2013.
60. Arifin D. *Sistem pakar diagnosa kerusakan mesin permainan dengan metode forward chaining Pada PT. Matahari Graha Pantasi (Timezone Medan Plaza) (Skripsi)*. Medan: Universitas Potensi Utama; 2015.
61. Extech Instruments (2014). *Sound level meter guide*. www.extech.com – Diakses 22 November 2017.
62. Tumewu B, Rumbel R, Palendeng O. Pengaruh bising terhadap pendengaran pada karyawan yang bekerja di tempat mainan anak Manado Town Square. *Jurnal e-Clinic(eCl)*;2014;2(2):4.
63. Tabraiz S, Ahmad S, Shehzadi I, Asif MB. Study of physio-psychological effects on traffic wardens due to traffic noise pollution;exposure-effect relation. *Journal of Environmental Health Science & Engineering* (2015); 13:30

64. Elfiza R, Marliyawati D. Hubungan antara lama paparan bising dengan gangguan fisiologis dan pendengaran pada pekerja industri tekstil. *Jurnal Kedokteran Diponegoro* (2017); 6(2):1204.
65. Leensen MCJ, van Duivenbooden JC, Dreschler WA. A retrospective analysis of noise-induced hearing loss in the Dutch construction industry. *International Archives of Occupational and Environmental Health*. 2011;84(5):577-590.
66. Dewi POS. Pengaruh intensitas kebisingan terhadap penurunan daya dengar pada pekerja di pg. Poerwodadie Magetan (Artikel Publikasi Ilmiah). Surakarta : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2013.
67. Kardous C, Themann CL, Morata TC, Lotz WG. Understanding Noise Exposure Limits: Occupational vs. General Environmental Noise. <https://blogs.cdc.gov/niosh-science-blog/2016/02/08/noise/> - Diakses Januari 2018.
68. American Academy of Pediatrics Council on Environmental Health. Noise. In: Etzel, RA, ed. *Pediatric Environmental Health*, 3rd Edition Elk Grove Village, IL: American Academy of Pediatrics; 2012:479-487
69. Viet SM, Dellarco M, Dearborn DG, Neitzel R (2014) Assessment of Noise Exposure to Children: Considerations for the National Children's Study. *J Preg Child Health* 1: 105
70. Plakke BL. Noise levels of electronic arcade games: a potential hearing hazard to children. *Ear and Hearing*.1983;4(4):202-203.
71. van Kamp I, Davies H. Noise and health in vulnerable groups: A review. *Noise Health* [serial online] 2013 [cited 2018 May 13];15:153-9. <http://www.noiseandhealth.org/text.asp?2013/15/64/153/112361>
72. Segal S, Eviatar E, Lapinsky J, Shlamkovitch N, Kessler A. Inner ear damage in children due to noise exposure from toy cap pistols and firecrackers : A retrospective review of 53 cases. *Noise Health* 2003;5:13-8
73. Harrison RV. The prevention of noise induced hearing loss in children. *International Journal of Pediatrics*: 2012.

74. National Institute for Occupational Safety and Health (US). Occupational Noise Exposure. Ohio;1998.
75. Occupational Safety and Health Administration (US). Occupational Noise Exposure. <https://www.osha.gov/SLTC/noisehearingconservation/> - diakses Januari 2018.
76. Ramadhan A. Child development center for the arts (artikel). Bandung: Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Teknologi Bandung; 2012.

